

ABSTRAK

A. Febrían Wahyudi

Analisis Distribusi Spasial Kematian Ibu di Kabupaten Pemalang Tahun 2015

xvi + 111 halaman + 12 tabel + 24 gambar + 7 lampiran

Regionalisasi sistem rujukan pelayanan persalinan di Kabupaten Pemalang belum berjalan optimal, kematian ibu masih terjadi di rumah dan jalan, sehingga perlu mendeteksi kasus kematian ibu secara spasial kaitannya dengan aksesibilitas pelayanan kesehatan.

Tujuan penelitian yaitu mengetahui distribusi spasial kasus kematian ibu di Kabupaten Pemalang tahun 2015. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *case study* Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* berjumlah 32 kasus. Penggunaan Metode *Network Analyst* pada penelitian ini bertujuan untuk memperhitungkan jarak terdekat fasilitas kesehatan dari lokasi kasus dan *Service Area* fasilitas kesehatan.

Hasil analisis data spasial kasus kematian ibu menunjukkan pola *dispersed*. Rute rujukan kasus kematian ibu menunjukkan bahwa banyak rujukan yang terjadi tidak pada fasilitas kesehatan terdekat. *Service Area* fasilitas kesehatan dengan radius 3 KM menunjukkan bahwa tidak semua fasilitas kesehatan (Puskesmas/Rumah Sakit) mampu menjangkau lokasi kasus yang terjadi, hal ini menyebabkan pertolongan kegawatdaruratan tidak bisa ditangani secara lebih cepat.

Sebagai upaya bersama dalam rangka penurunan angka kematian ibu di Kabupaten Pemalang, agar dapat menyusun pedoman rujukan pelayanan persalinan, mengingat sistem rujukan pelayanan persalinan menjadi bagian dari tulang punggung sistem pelayanan secara keseluruhan.

Kata kunci : Analisis Spasial, Angka Kematian Ibu, Network Analyst
Kepustakaan : 47 (1992-2016)

ABSTRACT

A. Febrian Wahyudi

**Spatial Distribution Analysis of Maternal Mortality in Pemalang Regency
in 2015**

xvi + 111 pages + 12 tables + 24 figures + 7 appendices

Regionalisation of childbirth service in Pemalang Regency had not been well implemented. Maternal mortality still occurred at a house and on the road. Therefore, there needed to detect maternal mortality cases spatially related to accessibility to health service.

The purpose of this study was to identify spatial distribution of maternal mortality cases in Pemalang Regency in 2015. This was a quantitative study using a case study design. Number of samples were 32 cases as a total sample. The use of a Network Analyst method in this study was to calculate the nearest distance of health facilities to a case location and a service area of health facilities.

The results of spatial data analysis of maternal mortality showed a dispersed pattern. A referral rate of maternal mortality cases demonstrated that many cases did not refer to the nearest health facilities. A service area of health facilities with radius of 3 km indicated that not all health facilities (health center/hospital) could reach a case location.

This condition could inhibit the process of emergency treatment. To decrease maternal mortality in Pemalang Regency, there needs to arrange a referral guideline of childbirth service because a referral system of childbirth service is a backbone of overall service system.

Keywords : Spatial Analysis, Maternal Mortality Rate, Network Analyst
Bibliography: 47 (1992-2016)